

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *practice based simulation model* terhadap *critical thinking* dan *self confidence* mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang. Jenis desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (Quasy Eksperimen) dengan pendekatan *time series* yaitu penelitian eksperimen dengan pengukuran efek intervensi berulang berdasarkan perjalanan waktu. Intervensi yang diberikan adalah model pembelajaran di laboratorium dalam bentuk *practice based simulation model* kepada mahasiswa dengan materi perawatan luka DM dan latihan rentang gerak *Range Of Motion* (ROM).

#### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung, berlokasi di jalan raya kaligawe KM.4 Semarang. Kurikulum pembelajaran Prodi S1 Keperawatan yang sedang berjalan menggunakan Kurikulum Perguruan Tinggi, dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Center Learning* (SCL) dengan sistem Blok. Blok yang digunakan dalam penelitian ini adalah Blok 17 yaitu

*Adolescence and adulthood*, dimana metode pembelajaran yang digunakan dalam laboratorium adalah demonstrasi. Buku panduan dalam metode demonstrasi sudah menampilkan kasus skenario, tetapi belum terstruktur dalam memunculkan *critical thinking* mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih dominan dalam mengingat tindakan keperawatan yang diajarkan oleh dosen.

Sarana dan prasarana laboratorium Fakultas Ilmu Keperawatan memiliki *mini hospital* yang bisa dijadikan tempat untuk menggunakan metode simulasi. Terdiri dari ruang IGD, ICU, *maternity*, anak, geriatri, bangsal penyakit bedah, bangsal penyakit dalam, bangsal jiwa, gerontik, pojok laktasi, dan ruang operasi. Dengan adanya penelitian ini mahasiswa disajikan kasus skenario terkait perawatan luka pada pasien DM dan latihan rentang gerak *Range Of Motion* (ROM) pada pasien dengan gangguan neurologi, sehingga mahasiswa bisa belajar bagaimana merawat luka DM dengan luka yang dibuat semirip mungkin dengan kenyataan, dan melatih pasien dengan latihan rentang gerak dengan pasien simulasi.

## 2. Analisa Univariat

### a. Karakteristik Responden

#### 1) Karakteristik responden dilihat dari IPK.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan IPK di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang, Mei 2017 (n=42)

Variabel	Mean	SD	Min-max
<b>IPK</b>			
Kelompok intervensi	3.26	0,17	3.02-3.69
Kelompok kontrol	3.14	0,09	3.01-3.35

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.1. didapatkan mean IPK pada kelompok intervensiyaitu 3.26, sedangkan mean IPK pada kelompok kontrol yaitu 3.14.

#### 2) Karakteristik responden dilihat dari Pengalaman Simulasi dan Kondisi Fisik

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pengalaman Simulasi dan Kondisi Fisik di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang, Mei 2017 (n=42)

Variabel	Kelompok Intervensi	Kelompok Kontrol	Total
	%	%	%
<b>Pengalaman simulasi</b>			
Pernah	0	0	0
Tidak pernah	100	100	100
<b>Kondisi fisik</b>			
Sehat	100	100	100
Sakit	0	0	0

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.2. didapatkan hasil baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol belum pernah mendapatkan

pengalaman simulasi sebelumnya dan semua memiliki kondisi fisik yang sehat.

### 3) Karakteristik responden dilihat dari jenis kelamin pada *critical thinking* dan *self confidence*.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada *Critical Thinking* dan *Self Confidence* di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang, Mei 2017 (n=42)

Variabel	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	Mean	SD	Mean	SD
<i>Critical Thinking</i>				
Laki-laki	55.89	2.934	46.13	2.259
Perempuan	53.33	4.942	40.43	3.314
<i>Self Confidence</i>				
Laki-laki	43.33	4.062	34.88	4.190
Perempuan	40.33	3.367	31.92	2.985

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.3. terlihat laki-laki memiliki rerata *critical thinking* dan *self confidence* lebih tinggi daripada perempuan.

#### b. *Critical Thinking* Berdasarkan 5 Domain *Critical Thinking*.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi *Critical Thinking* berdasarkan 5 Domain Pada Responden, Mei 2017 (n=42)

Variabel	Kelompok Intervensi			Kelompok Kontrol		
	Mean	Min-Max	SD	Mean	Min-Max	SD
<i>Total Recall</i>	3.45	2.00-3.50	0.44	2.76	2.50-4.00	0.44
<i>Habits</i>	3.32	2.67-4.00	0.41	2.56	2.00-3.00	0.36
<i>Inquiry</i>	2.97	2.33-3.83	0.36	2.38	1.83-3.00	0.32
<i>New Ideas and</i>	3.05	2.50-4.00	0.38	2.40	1.50-3.50	0.48

Variabel	Kelompok Intervensi			Kelompok Kontrol		
	Mean	Min-Max	SD	Mean	Min-Max	SD
<i>Creativity</i>						
<i>Knowing How You Think</i>	3.19	2.75-4.00	0.29	2.51	2.00-3.00	0.27

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.4. terlihat nilai mean tertinggi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah domain *habbits* sedangkan nilai mean terendah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah domain *inquiry*.

c. *Self Confidence Berdasarkan 4 Domain Self Confidence.*

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi *Self Confidence* berdasarkan 4 Domain Pada Responden, Mei 2017 (n=42)

Variabel	Kelompok Intervensi			Kelompok Kontrol		
	Mean	Min-Max	SD	Mean	Min-Max	SD
Dapat secara akurat mengenali perubahan kondisi pasien	2.93	2.25-3.75	0.35	2.37	1.75-3.25	0.44
Dapat melakukan penilaian fisik dasar pada kondisi pasien	3.18	2.67-3.67	0.34	2.52	2.00-3.00	0.31
Mengidentifikasi intervensi keperawatan pada kondisi pasien	3.52	3.00-4.00	0.36	2.71	1.67-3.33	0.42
Mengevaluasi efektivitas intervensi dalam menangani situasi pasien dengan kelainan	3.27	2.67-4.00	0.34	2.62	1.67-3.67	0.46

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.5. terlihat nilai mean tertinggi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah domain mengidentifikasi intervensi keperawatan pada kondisi pasien

sedangkan nilai mean terendah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah domain dapat secara akurat mengenali perubahan kondisi pasien.

### 3. Analisa Bivariat

#### a. Perbedaan Rerata Nilai *Critical Thinking* Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Intervensi

Perbedaan rata-rata nilai *critical thinking* sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dapat diukur dengan uji *Paired T-Test*. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6. Perbedaan Rerata Nilai *Critical Thinking* Sebelum dan Sesudah Mendapat Intervensi, Mei 2017(n = 42)

Variabel	Kelompok Intervensi			Kelompok Kontrol		
	$\Delta$ Mean	SD	<i>p</i>	$\Delta$ Mean	SD	<i>p</i>
<b>Pretest-posttest 1</b>	1.85	3.894	0.040	0.51	4.434	0.000
<b>Posttest 1-posttest 2</b>	10.1	3.022	0.000	0.76	4.066	0.000
<b>Pretest-posttest 2</b>	11.95	4.308	0.000	2.05	3.892	0.000

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.6. dengan menggunakan uji *Paired T-Test* menunjukkan adanya perbedaan peningkatan *critical thinking* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, tetapi perbedaan peningkatan lebih signifikan kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan nilai *p value*  $0.000 < 0.05$ .

**b. Perbedaan Rerata Nilai *Self Confidence* Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Intervensi**

Perbedaan rata-rata nilai *self confidence* sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dapat diukur dengan uji *Paired T-Test*. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7. Perbedaan Rerata Nilai *Self Confidence* Sebelum dan Sesudah Mendapat Intervensi, Mei 2017 (n = 42)

Variabel	Kelompok Intervensi			Kelompok Kontrol		
	$\Delta$ Mean	SD	p	$\Delta$ Mean	SD	p
<b>Pretest-posttest 1</b>	5.33	4.417	0.000	0.86	4.489	0.027
<b>Posttest 1-posttest 2</b>	4.00	2.747	0.002	0.81	3.820	0.001
<b>Pretest-posttest 2</b>	9.33	3.892	0.000	1.67	3.694	0.002

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.7. dengan menggunakan uji *Paired T-Test* menunjukkan perbedaan peningkatan *self confidence* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, tetapi perbedaan peningkatan lebih tinggi kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan nilai *p value*  $0.000 < 0.05$ .

**c. Perbedaan Rerata *Critical Thinking* Setelah Perlakuan *Practice Based Simulation Model* Antara Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol**

Analisa data untuk membandingkan hasil peningkatan *critical thinking* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

menggunakan uji *Independent T Test*. Adapun hasil analisa statistik tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8. Perbedaan Rerata *Critical Thinking* Setelah Perlakuan *Practice Based Simulation Model* Antara Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol, Mei 2017 (n = 42)

Variabel	Mean	t	Df	Sig
Kelompok Intervensi	54.43	9.363	40	0.000
Kelompok Kontrol	42.62			

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.8. menggunakan uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan adanya perbedaan *critical thinking* pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan nilai *sig* (*p*)  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh *practice based simulation model* terhadap *critical thinking* mahasiswa.

**d. Perbedaan Rerata *Self Confidence* Setelah Perlakuan *Practice Based Simulation Model* Antara Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol**

Analisa data untuk membandingkan hasil peningkatan *self confidence* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan uji *Independent T Test*. Adapun hasil analisa statistik tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9. Perbedaan Rerata *Self Confidence* Setelah Perlakuan *Practice Based Simulation Model* Antara Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol, Mei 2017 (n = 42)

Variabel	Mean	t	Df	Sig
Kelompok intervensi	41.62	7.320	40	0.000
Kelompok kontrol	33.05			

Sumber: Data Primer 2017

Berdasarkan tabel 4.9. menggunakan uji *Independen Sample T-Test* menunjukkan adanya perbedaan *self confidence* pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan nilai *sig (p)*  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh *practice based simulation model* terhadap *self confidence* mahasiswa.

#### 4. Analisa Multivariat

##### a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Critical Thinking* dan *Self Confidence* Mahasiswa

Hasil analisa faktor-faktor yang mempengaruhi *critical thinking* dan *self confidence* dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.10. Hasil analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Critical Thinking* Dan *Self Confidence* Mahasiswa (n=42)

Model	<i>Critical Thinking</i>			<i>Self confidence</i>		
	<i>B</i>	<i>Sig</i>	<i>R</i> <sup>2</sup>	<i>B</i>	<i>Sig</i>	<i>R</i> <sup>2</sup>
PBSM	0.923	0.005	0.812	0.624	0.001	0.711
IPK	0.768	0.013		-0.464	0.133	
Pengalaman Simulasi	-0.891	0.180		0.561	0.007	

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 4.10. terlihat 81.2% *critical thinking* dipengaruhi oleh PBSM, pengalaman simulasi dan IPK. Sedangkan 71.1% *self confidence* dipengaruhi oleh PBSM, pengalaman simulasi dan IPK. Faktor yang paling berpengaruh terhadap *critical thinking* dan *self confidence* adalah PBSM dengan *p value* 0.005 untuk *critical thinking* dan *p value* 0.001 untuk *self confidence*.